

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan jarak tanam dan frekuensi penyiangan berpengaruh nyata pada peubah pertumbuhan tanaman bawang merah, yang meliputi : panjang tanaman, jumlah anakan, jumlah daun, luas daun, bobot segar umbi, bobot kering umbi, bobot segar total tanaman dan laju pertumbuhan tanaman.
2. Penggunaan jarak tanam 20 cm x 20 cm dan 20 cm x 25 cm yang disertai dengan penyiangan 3 kali menghasilkan bobot umbi paling tinggi sebesar 12,44 ton ha⁻¹ dan 12,53 ton ha⁻¹.
3. Berdasarkan hasil analisis usaha tani penggunaan jarak tanam 20 cm x 20 cm dan 20 cm x 25 cm yang disertai penyiangan 3 kali adalah lebih efisien dengan nilai B/C > 1.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan berbagai frekuensi penyiangan gulma dan jarak tanama yang lebih beragam. Sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih tinggi dan dapat direkomendasikan kepada petani bahwa penggunaan berbagai frekuensi penyiangan gulma dan jarak tanam yang tepat dapat meningkatkan hasil umbi yang lebih tinggi.